

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN TENAGA KERJA DI KOTA KUPANG DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

The Influence of Financial Attitude and Lifestyle on The Financial Management Behavior Workers in Kupang City with Self-control as Moderating Variable

Novit Anastasya Manafe^{1,a)}, Paulina Y. Amtiran^{2,b)}, Yuri S. Fa'ah^{3,c)}, Wehelmina M. Ndoen^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden: ^{a)} Novitmanafe92@gmail.com, ^{b)} paulinaamtiran@staf.undana.ac.id,

^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id, ^{d)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah tenaga kerja di Kota Kupang yang berjumlah 174.500 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan banyak sampel yang digunakan adalah 100 orang yang dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dan model analisis regresi moderasi dengan menggunakan program E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, gaya hidup berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, kontrol diri tidak dapat memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, kontrol diri memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait perilaku pengelolaan keuangan dan menekankan pemikiran mengenai gaya hidup yang tidak berlebihan dan menerapkannya dalam mengelola keuangan pribadi, demi terciptanya perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Kontrol Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap individu yang berada pada zaman serba modern saat ini diharuskan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya. Salah satu masalahnya adalah banyak tenaga kerja yang menghabiskan uang secara tidak terkendali yang seringkali menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran mereka (Oftasari dan Adriyanto, 2023). Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seseorang adalah kecerdasan finansial agar ia dapat mengatur sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Oftasari dan Adriyanto, 2023). Menurut Novianti & Retnasih, (2023) perilaku konsumtif masyarakat yang tinggi dan tidak sesuai dengan

pendapatan akan menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang tidak bertanggung jawab serta masalah keuangan dalam jangka panjang. Hal tersebut akan menyebabkan kurangnya menabung dan menyebabkan kecenderungan tidak memikirkan masa depan.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kunci untuk seseorang mencapai kesejahteraan finansial. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang dalam memenuhi kebutuhannya sesuai dengan pendapatan yang ia terima (Kholilah & Iramani, 2013). Selain untuk menghindari perilaku konsumtif, perilaku pengelolaan keuangan penting untuk menghindari kekhawatiran keuangan di masa depan (Humaidi et al., 2020). Masyarakat baiknya membuat sebuah rencana pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depannya, baik untuk mengelola keuangan pribadi maupun keuangan keluarga (Danes dan Haberman, 2007). Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai 'Merdeka' secara finansial yaitu dengan melakukan perilaku keuangan yang positif seperti menabung dan melakukan penyusunan anggaran (Sugiyanto et al., 2019). Dalam penelitian terdahulu membahas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri.

Faktor pertama yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan (Amelia, 2022). Sikap keuangan diduga dapat memengaruhi perilaku pengelolaan seseorang karena sikap keuangan mencerminkan pola pikir, penilaian, dan kedisiplinan seseorang dalam mengelola uangnya. Sikap ini berperan dalam menentukan bagaimana individu merencanakan, menggunakan, dan mengatur keuangannya sehari-hari. Dalam penelitian terdahulu oleh Purwati et al., (2023) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dikarenakan sikap pengelolaan keuangan yang lebih baik cenderung membuat orang lebih bijak dalam berperilaku keuangan dibandingkan individu yang memiliki sikap keuangan yang buruk. Hal berbeda dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al., (2023) yaitu bahwa sikap keuangan yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Selain melihat dari sikap keuangan, adapun faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yaitu gaya hidup (Erwantiningsih et al., 2024). Gaya hidup di dalam hal perilaku mengelola keuangan pribadi yakni sangat berpengaruh, karena dengan mengikuti perkembangan jaman maka seseorang akan memiliki gaya hidup modern yang juga dapat berpengaruh positif atau negatif pada perilaku pengelolaan keuangan seseorang, tergantung pada masing-masing individu dalam mengelola keuangannya (Manuhuruk & Lubis, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rozaini et al (2021) bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ini berbanding terbalik dengan penelitian Muntahanah et al., (2021) bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Faktor lainnya yang memengaruhi perilaku keuangan juga dapat ditentukan oleh kemampuan seseorang mengontrol diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Kontrol diri berperan sebagai pengendali tindakan impulsif dan dorongan konsumtif, membantu pengambilan keputusan keuangan yang rasional, serta mendorong perilaku keuangan yang positif dan terencana. Kontrol diri pada penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi atau variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel sikap keuangan, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan. Menurut hasil penelitian yang

dilaksanakan oleh Wardani dan Susanti (2019) yang menunjukkan variabel kontrol diri mampu mempengaruhi perilaku menabung sebagai bagian dari perilaku pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan. Selain itu, menurut Mardiana dan Rochmawati (2020) juga menyatakan bahwa sikap keuangan dan gaya hidup dapat dimoderasi oleh kontrol diri terhadap perilaku menabung yang merupakan bagian dari perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti dijelaskan di atas masih menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang.

KAJIAN TEORI

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1991), teori ini merupakan teori yang digunakan dalam berbagai bidang untuk memahami perilaku manusia. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi dari 3 faktor utama yaitu, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Teori ini merupakan teori hasil dari perluasan *Theory of Reasoned Action*, (TRA) dengan menambahkan faktor kontrol perilaku. Teori ini juga menjelaskan faktor seperti personal, sosial, dan informasi juga mempengaruhi perilaku seseorang.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan suatu sikap atas kondisi finansial yang dihadapi dan dilihat bagaimana seseorang bersikap atau mengambil keputusan atas masalah finansial tersebut (Adiputra & Patricia, 2020). Indikator sikap keuangan menurut Padmaninggar (2016) yaitu sikap terhadap tabungan, sikap terhadap investasi, sikap terhadap peneluaran, sikap terhadap pengelolaan risiko keuangan. Sikap keuangan yang positif mencerminkan kemampuan individu dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengantisipasi kondisi keuangan secara bijaksana sehingga dapat menunjang kestabilan finansial jangka panjang.

Gaya Hidup

Menurut Mothersbaugh dan Hawkins (2016) gaya hidup merupakan bagaimana seseorang hidup. Ini berkaitan dengan cara seseorang merealisasikan konsep diri yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan situasi sekarang. Gaya hidup dianggap mempengaruhi berbagai aspek perilaku. Indikator gaya hidup menurut Kotler dan Keller (2016) yaitu aktivitas yaitu tindakan atau kegiatan yang dijalankan seseorang di waktu rutin atau luang, minat yaitu kesukaan atau keinginan dan ketertarikan, dan pendapat yaitu mencakup pandangan terhadap diri sendiri, isu sosial dan budaya.

Kontrol Diri

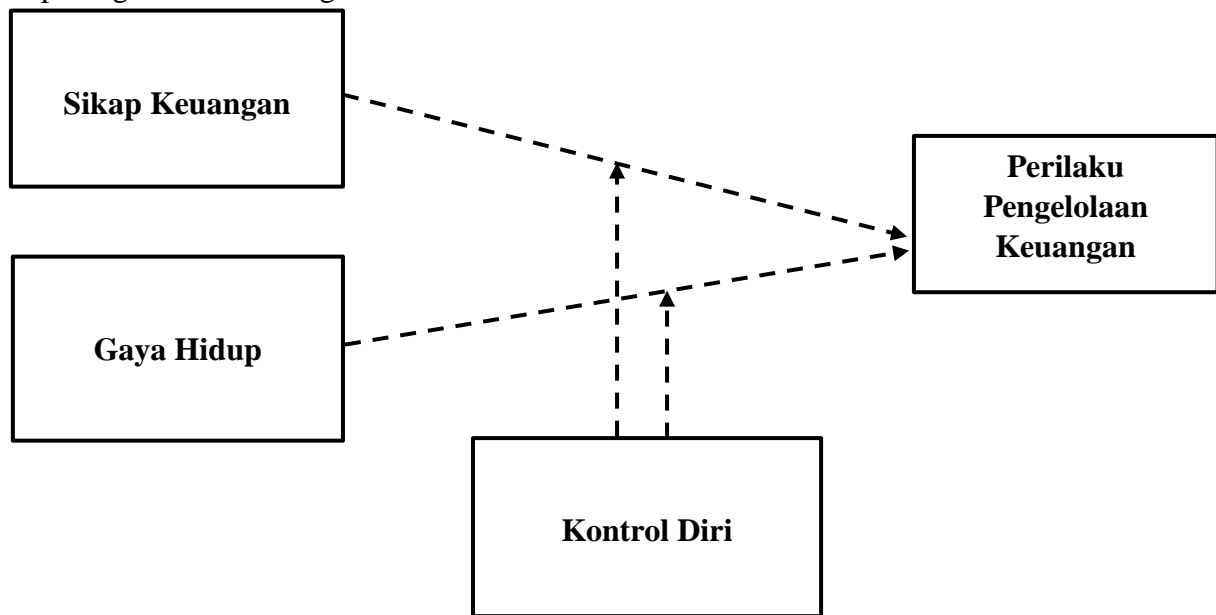
Menurut Sumiarni (2019) Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, dengan cara tidak melakukan pemborosan dengan kata lain menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan agar uang yang dimiliki digunakan semestinya (Sumiarni, 2019). Indikator kontrol diri menurut Tangney et al., (2004) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut Dew dan Xiao (2011) indikator perilaku pengelolaan keuangan antara lain konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, manajemen kredit.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ : Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Tenaga Kerja.
- H₂ : Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Tenaga Kerja.
- H₃ : Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Tenaga Kerja dimoderasi oleh kontrol diri.
- H₄ : Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Tenaga Kerja dimoderasi oleh kontrol diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja di Kota Kupang dengan jumlah sebesar 174.500 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 100 responden, dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara daring menggunakan Google Forms. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan regresi moderasi dengan bantuan perangkat lunak E-Views versi 12. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan data yang bersifat terukur secara statistik guna memperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat digeneralisasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Sikap Keuangan (X_1)	$X_{1.1}$	0,780	0,196	Valid
		$X_{1.2}$	0,809	0,196	Valid
		$X_{1.3}$	0,793	0,196	Valid
		$X_{1.4}$	0,774	0,196	Valid
		$X_{1.5}$	0,771	0,196	Valid
		$X_{1.6}$	0,629	0,196	Valid
		$X_{1.7}$	0,819	0,196	Valid
		$X_{1.8}$	0,840	0,196	Valid
		$X_{1.9}$	0,776	0,196	Valid
		$X_{1.10}$	0,787	0,196	Valid
		$X_{1.11}$	0,800	0,196	Valid
2	Gaya Hidup (X_2)	$X_{2.1}$	0,383	0,196	Valid
		$X_{2.2}$	0,613	0,196	Valid
		$X_{2.3}$	0,864	0,196	Valid
		$X_{2.4}$	0,872	0,196	Valid
		$X_{2.5}$	0,877	0,196	Valid
		$X_{2.6}$	0,836	0,196	Valid
		$X_{2.7}$	0,860	0,196	Valid
		$X_{2.8}$	0,864	0,196	Valid
		$X_{2.9}$	0,589	0,196	Valid

3	Kontrol Diri (Z)	Z1	0,853	0,196	Valid
		Z2	0,878	0,196	Valid
		Z3	0,815	0,196	Valid
		Z4	0,893	0,196	Valid
		Z5	0,867	0,196	Valid
		Z6	0,894	0,196	Valid
		Z7	0,913	0,196	Valid
		Z8	0,762	0,196	Valid
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,748	0,196	Valid
		Y2	0,674	0,196	Valid
		Y3	0,506	0,196	Valid
		Y4	0,804	0,196	Valid
		Y5	0,724	0,196	Valid
		Y6	0,747	0,196	Valid
		Y7	0,758	0,196	Valid
		Y8	0,810	0,196	Valid
		Y9	0,783	0,196	Valid
		Y10	0,753	0,196	Valid
		Y11	0,715	0,196	Valid
		Y12	0,814	0,196	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat masing-masing item yang digunakan merupakan item yang valid dikarenakan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel sebesar 0,196.

Uji Reliabilitas

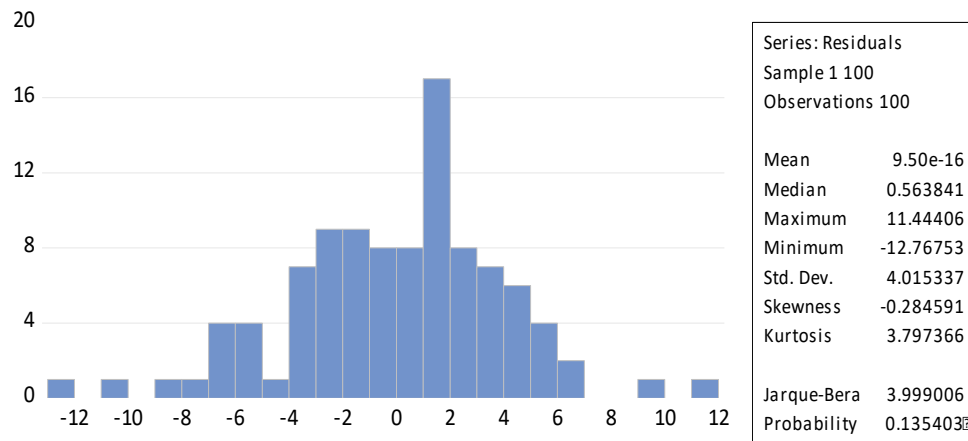
Tabel 2.
 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Sikap Keuangan (X1)	0,946	Reliabel
2	Gaya Hidup (X2)	0,963	Reliabel
3	Kontrol Diri (Z)	0,958	Reliabel
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,911	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen yang digunakan dikatakan merupakan instrumen yang reliabel (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas



Sumber: E-Views 12

Gambar 1.
Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera* yang mana data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.703606	46.33253	NA
Sikap keuangan	0.007306	96.98720	2.459773
Gaya Hidup	0.002337	11.04375	1.007885
Kontrol Diri	0.009395	60.53006	2.449930

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel < 10 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Dengan demikian data penelitian yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi yang digunakan layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	8.197782	Prob. F(3,96)	0.0441
Obs*R-squared	20.39362	Prob. Chi-Square(3)	0.0581
Scaled explained SS	21.03880	Prob. Chi-Square(3)	0.4511

Sumber: Data diolah, 2025

Dalam penelitian ini dilakukan uji *Glejser* yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tabel 4 menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai

signifikansi lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.788186	2.775537	3.166301	0.0021
Sikap Keuangan	0.523652	0.085478	6.126191	0.0000
Gaya Hidup	-0.021049	0.048344	-0.435399	0.6642
Kontrol Diri	0.555124	0.096929	5.727110	0.0000
R-squared	0.760097	Mean dependent var		50.31000
Adjusted R-squared	0.752600	S.D. dependent var		8.197924
S.E. of regression	4.077594	Akaike info criterion		5.688069
Sum squared resid	1596.170	Schwarz criterion		5.792276
Log likelihood	-280.4035	Hannan-Quinn criter.		5.730244
F-statistic	101.3871	Durbin-Watson stat		1.845988
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2025

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,788 + 0,523X_1 - 0,021X_2 + 0,555Z + e$$

Interpretasi persamaan di atas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 8,788 artinya apabila Sikap Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Kontrol Diri (Z) bernilai 0, maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 8,788 satuan.
2. Koefisien Sikap Keuangan (X_1) sebesar 0,523 artinya apabila Sikap Keuangan (X_1) meningkat 1 satuan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) meningkat sebesar 0,523 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien Gaya Hidup (X_2) sebesar -0,021 artinya apabila Gaya Hidup (X_2) meningkat 1 satuan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) menurun sebesar 0,120 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien Kontrol Diri (Z) sebesar 0,555 artinya apabila Kontrol Diri (Z) meningkat 1 satuan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) meningkat sebesar 0,555 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji t

1. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang (H_1). Berdasarkan tabel 5 nilai t_{hitung} (3,166) > t_{tabel} (1,660) dan nilai signifikan sebesar (0,000) < (0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dikatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang (H_2). Berdasarkan tabel 5 nilai t_{hitung} (-0,435) < t_{tabel} (1,660) dan nilai signifikan (0,664) > (0,05) maka H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga dikatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji F

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 101,3871 > F_{tabel} sebesar 2,70 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,752 atau 75,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri berkontribusi sebesar 75,2% terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Moderasi

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.61803	4.593515	6.447791	0.0000
Sikap Keuangan	0.411845	0.123979	3.321892	0.0013
Gaya Hidup	-0.619438	0.176430	-3.510956	0.0007
Sikap Keuangan*Kontrol Diri	0.002388	0.002822	0.846387	0.3995
Gaya Hidup*Kontrol Diri	0.016859	0.005013	3.363240	0.0011
R-squared	0.762092	Mean dependent var		50.31000
Adjusted R-squared	0.752075	S.D. dependent var		8.197924
S.E. of regression	4.081918	Akaike info criterion		5.699718
Sum squared resid	1582.895	Schwarz criterion		5.829976
Log likelihood	-279.9859	Hannan-Quinn criter.		5.752436
F-statistic	76.07848	Durbin-Watson stat		1.843672
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan regresi moderasi sebagai berikut :

$$Y = 29,618 + 0,411X_1 - 0,619X_2 + 0,002X_1*Z + 0,016X_2*Z + e$$

Interpretasi persamaan di atas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 29,618 artinya apabila Sikap Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Kontrol Diri (Z) bernilai 0, maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 29,618 satuan.
2. Koefisien Sikap Keuangan (X_1) sebesar 0,411 artinya apabila Sikap Keuangan (X_1) meningkat 1 satuan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) meningkat sebesar 0,411 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien Gaya Hidup (X_2) sebesar -0,619 artinya apabila Gaya Hidup (X_2) meningkat 1 satuan maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) menurun sebesar 0,619 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien interaksi sikap keuangan dimoderasi kontrol diri sebesar 0,002 bernilai positif menunjukkan bahwa efek moderasi yang diberikan kontrol diri adalah positif artinya semakin tinggi moderasi kontrol diri maka pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,002.

5. Koefisien interaksi gaya hidup dimoderasi kontrol diri sebesar 0,016 bernilai positif menunjukkan bahwa efek moderasi yang diberikan kontrol diri adalah positif artinya semakin tinggi moderasi kontrol diri maka pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,016.

Uji t

1. Pengaruh sikap keuangan dimoderasi kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang (H_3). Berdasarkan tabel 7 nilai t_{hitung} (0,864) < t_{tabel} (1,660) dan nilai signifikansi (0,399) > (0,05) maka H_0 diterima dan H_3 ditolak dan dikatakan bahwa kontrol diri tidak dapat memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pengaruh gaya hidup dimoderasi kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang (H_4). Berdasarkan tabel 7 nilai t_{hitung} (3,363) > t_{tabel} (1,660) dan nilai signifikansi (0,001) < (0,05) maka H_4 diterima dan H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa gaya hidup memoderasi pengaruh teknologi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Koefisien interaksi gaya hidup dimoderasi kontrol diri menunjukkan nilai positif yaitu 0,002 yang berarti dalam hal ini kontrol diri memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji F

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 76,078 > F_{tabel} sebesar 2,47 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,752% atau 75,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan, gaya hidup, kontrol diri, sikap keuangan*kontrol diri, dan gaya hidup*kontrol diri berkontribusi sebesar 75,2% terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Sikap Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Tenaga Kerja di Kota Kupang

Hasil Penelitian menunjukkan Sikap Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Tenaga Kerja di Kota Kupang. Hal ini berarti semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini dikarenakan tenaga kerja cenderung menyadari pentingnya menabung secara rutin dan berusaha mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi anggaran yang telah mereka buat. Sehingga sikap pengelolaan keuangan yang lebih baik mengarahkan tenaga kerja ke perilaku keuangan yang lebih cerdas daripada mereka yang memiliki sikap keuangan yang buruk. Hasil ini sejalan dengan *Theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap yang dilihat dari intensi (niat) mempengaruhi perilaku pengelolaan seseorang. Hasil temuan ini didukung oleh temuan peneliti sebelumnya bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Amelia, 2022); (Purwati et al., 2023).

Pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Tenaga Kerja di Kota Kupang

Hasil penelitian menunjukkan Gaya Hidup berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang. Hal ini berarti bahwa seseorang dengan gaya hidup yang baik belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga, begitu pun sebaliknya. Akan tetapi kontribusi yang diberikan tidak signifikan secara statistik, yang berarti secara empiris bukti hubungan tersebut belum cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa gaya hidup secara konsisten berdampak negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja.

Gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena gaya hidup konsumtif dan terdesak dengan lingkungan sekitar yang biasanya mendorong pengeluaran berlebihan dan mengabaikan perencanaan keuangan, dan tidak berpengaruh signifikan karena variasi gaya hidup antar responden tidak terlalu besar, maka pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan juga menjadi tidak tampak secara signifikan. Hasil temuan ini didukung oleh temuan peneliti sebelumnya bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Izza, 2020); (Muntahanah et al., 2021); (Manihuruk & Lubis, 2022).

Pengaruh Sikap Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Dimoderasi Kontrol Diri (Z)

Hasil penelitian menunjukkan kontrol diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut dikarenakan tenaga kerja memiliki pengendalian diri yang baik dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran mereka namun sikap tersebut tidak signifikan secara statistik, berarti secara empiris bukti hubungan tersebut belum cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa kontrol diri secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja.

Menurut *Theory of Planned Behavior* bahwa niat adalah mediator utama yang menghubungkan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dengan perilaku aktual. Jika sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan niat untuk mengelola keuangan juga tidak terbentuk dengan kuat, sehingga perilaku pengelolaan keuangan tidak muncul secara optimal. Kontrol diri yang biasanya berperan memperkuat niat dan perilaku, dalam konteks ini tidak berfungsi sebagai penguat hubungan sikap dan perilaku. Hasil temuan ini didukung oleh temuan peneliti sebelumnya bahwa kontrol diri tidak memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Erwantiningsih et al., 2024); (Nesia, 2024).

Pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Dimoderasi Kontrol Diri (Z)

Hasil penelitian menunjukkan kontrol diri memoderasi pengaruh gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam hal ini kontrol diri memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini berarti semakin baik atau sehat gaya hidup seseorang, maka perilaku dalam mengelola keuangan juga cenderung semakin baik.

Selain itu, pengaruh positif gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan menjadi lebih kuat jika memiliki kontrol diri yang tinggi sehingga mampu menahan dorongan konsumtif dan lebih konsisten menjalankan gaya hidup yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, upaya meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik harus mempertimbangkan kedua aspek ini secara bersamaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan dan melaksanakan perilaku tertentu. Hasil temuan ini didukung oleh temuan peneliti sebelumnya bahwa kontrol diri memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Hidayah, 2022); (Nurjanah, 2021).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang. Hasil penelitian menunjukkan Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Sikap keuangan yang dimiliki tenaga kerja berkaitan dengan pendapat dan penilaian terhadap tabungan, pinjaman, pengeluaran, serta pendapat mengenai investasi dan asuransi mempengaruhi bagaimana tenaga kerja merencanakan, membuat anggaran, mengontrol, menggunakan, menyimpan uang yang mereka miliki yang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti bahwa seseorang dengan gaya hidup yang baik belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga, begitu pun sebaliknya. Namun, kecenderungan ini tidak cukup kuat atau konsisten untuk dapat digeneralisasi pada tenaga kerja di Kota Kupang.

Kontrol diri tidak memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang. Hal tersebut menunjukkan kontrol diri yang dilakukan tenaga kerja tidak dapat memperkuat kontribusi atau pengaruh yang diberikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kontrol diri memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan tenaga kerja di Kota Kupang. Dalam hal ini memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini berarti bahwa pada individu dengan tingkat kontrol diri yang lebih tinggi, pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang baik menjadi lebih besar dibandingkan individu dengan kontrol diri yang lebih rendah.

Saran

Bagi tenaga kerja di Kota Kupang diharapkan dapat meningkatkan sikap keuangan khususnya pengetahuan mengenai investasi dan manajemen resiko dalam aktivitas investasi, menerapkan gaya hidup yang tidak berlebihan dan sesuai dengan anggaran pribadi dalam aktivitas sehari-hari, serta perlu meningkatkan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020, May). The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior. In *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)* (pp. 107-112). Atlantis Press.
- Ajzen, I., and M. Fishbein. 2005. *The Influence of Attitudes on Behavior BT - The Handbook of Attitudes*.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129-143.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224-239. *Caption*, 3, 103-115.
- Danes, S. M., & Haberman, H. (2007). Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior: A gendered view. *Journal of financial counseling and planning*, 18(2).
- Deccasari, D., Janan, S., & Marli, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi (studi kasus pada mahasiswa STIE Malangkucecwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 343–360. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449>
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 45–56.
- Humaidi, L., Sari, D. P., & Nugraha, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 85–96.
- Izza, A. (2020). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(2), 112–121.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Manihuruk, R., & Lubis, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(1), 33–44.
- Mardiana, A., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 101–112.
- Mothersbaugh, D. L., & Hawkins, D. I. (2016). *Consumer behavior: Building marketing strategy* (13th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.

- Muntahanah, S., Rahmawati, R., & Lestari, D. (2021). Pengaruh lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 23–34.
- Nesia, A. (2024). Kontrol diri dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan generasi muda. *Jurnal Ekonomi Modern*, 3(1), 1–12.
- Novianti, R., & Retnasih, D. (2023). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 87–98.
- Nurjanah, S. (2021). Literasi keuangan dan implikasinya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 145–156.
- Padmaninggar, A. A. (2016). Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 45–58.
- Rozaini, N., Haryanto, S., & Putra, A. (2021). Lingkungan sosial dan perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 390–402.
- Sugiyanto, C., Nugroho, A., & Lestari, R. (2019). Perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial individu. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(3), 421–432.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Wardani, D., & Susanti, S. (2019). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 45–54.